BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Strategi data yang digunakan menggunakan jenis kualitatif.Kualitatif adalah pradigma observasi dengan tujuan mendeskripsikan suatu kejadian, karakter seseorang ataupun menggambarkan keadaan dengan mempertahankan bentuk dan isi karakternya dan menguraikan karakternya dengan bentuk narasi.Bisa disebut dengan penelitian lapangan yang dilakukan di lapangan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya.

Sumardi Suryabrata menyatakan bahwa: "penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat pencandraan (deskriptif) secara sistem, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu".²

Penelitian kualitatif menjadikan fokus studi sebagai batas penelitian, namun banyak yang aka ditemui didalamnya sehingga menimbulkan penasaran kepada penelitinya. Tetapi, peneliti dapat menetapkan fokus studi sebagai batas penelitianya, sehingga tidak menimbulkan kebingungan dalam menverifikasi, mengedukasi dan menganalisis data.

Penelitian kualitatif menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan datanya, dengan dilakukan secara valid dan direkam dalam jejak

¹Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Researh Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni: 1980) hlm. 27-28

² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press: 2014) ed-2. Cet ke-25, hlm. 75

pengamatan di lapangan serta ada kepercayaan yang tinggi, sehingga orang yang masih meragukan dapat mengkonfirmasi data secara mudah, selain itu. Tingkat obektivitas masuk dalam persyaratan suatu penelitian ilmiah. Manfaat dalam penelitian ini memiliki nilai yang tinggi dan dapat diaplikasikan serta orang membutuhkan untuk belajar dari hasilnya. ³

Oleh karena itu agar mendapatkan suatu hasil yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan agar tercapai maka peneliti merancang pendekatan-pendekatan apa yang dapat mempengaruhi banyaknya variabel. Selian itu juga dipengaruhi juga dengan tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subjek penelitian dan minat atau selera peneliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian Deskriptif, yaitu peneliti melukiskan keadan objek yang dimaksud untuk mengambil kesimpulan yang berlaku umum.⁴ penelitian ini menggambarkan suatu data yang diperoleh dar hasil wawancara. Dalam hal ini terfokuskan pada strategi pemasran dengan sistem online dan offline pada toko granadashop Sumbergempol Tulungagung.
- b. Penelitian secara kasus, dengan penjelasan secara umum memberikan suatu peluang yang lauas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang

 $^{^3}$ Albi Nggito dan Johan Setiawan, $\it Metodolog$ $\it Penelitian$ Kualitatif, Cet 1, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) hlm. 9-18

⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1983) hlm. 8

diteliti.⁵ Adapun yang menjadi studi kasus pada Analisis Strategi Pemasaran Online dan Offline Pada Toko Granada Sumbergempol Tulungagung Ditinjau Dari Ekonomi Islam

Penelitian kualitatif ini bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara edukatif, lebih mementingkan proses dari pada hasil serta hasil penelitian dilakukan disepakati oleh peneliti dan sumber penelitian. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dimana yang akan menjadi informan dalam penelitian ini terlibat langsung dalam strategi pemasaran. Yang menjadi informan penelitian ini adalah pemilik toko granada di Sumbergempol Tulungagung, Dengan 25 informan. Berikut rincian informan penggunaan sosial media sebagai strategi pemasaran di toko granada 1 pemilik toko granada di Sumbergempol dan 25 konsumen di toko granada baik dari sistem online maupun offline.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil Toko Granada Cell Barat Koramil Sumbergempol Jl. Raya Sumbergempol, Desa Sumberdadi, Kec. Sumbergempol, Kab Tulungagung. Peneliti memilih tempat tersebut sebagai objek penelitian karena di tempat tersebut startegi pemasaranya dengan menggunakan 2 sistem, sehingga peneliti tertarik bagaimana pemilik toko

 5 Arif Furchan, $Pengantar\ Metodologi\ Penelitian\ Kualitataif, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21$

menjalankan 2 sistem tersebut. Selain itu, lokasi penelitian dirasa dekat dengan alamat peneliti, sehingga akan memudahkan dalam melkaukan penelitian dan menghemat biaya, waktu dan tenaga.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan sebuah penelitian dan untuk mendapatkan sebuah data yang sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam permasalahan ini Meleong mengatakan bahwa "Dalam penelitian yang menggunakan sistem kualitatif ini, peneliti peneliti sendiri atau dengan mengguakan bantuan orang lain sebagai alat pengumpulan data utama".⁶

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian adalah untukbertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan sebagai pelapor hasil penelitian. Agar mendapatkan data yang valid, jelas, dan esuai dalam sebuah penelitian. Maka peneliti hadir dalam proses penelitian dengan bantuan orang lain untuk mengumpulkan data utama. Degan begitu peneliti mampu mengetahui kondisi para pihak yang menjadi obyek penelitian tersebut.

D. Sumber Data

Data juga disebut dengan semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan sebagai penginformasi dalam sebuah objek, yang bisa berupa dokumen-dokumen dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainya guna

⁶ Lexy J. Moleon, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bnadung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 87

keperluan peneliti, dalam penulisan skripsi ini, yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data yang di gunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung kepada admin Granada Cell serta pelanggan dari toko Granada

2. Sumber Data Sekunder

Data ini diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Data ini dapat diperoleh dari laporan-laporan atau data yang didapat dari literatur kepustakaan seperti buku-buku, dokumen-dokumen, internet dan kepustakaan lain yang berkaitan dan relevan dengan skripsi peneliti.

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. ⁷ dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu"

1. Studi Kepustakaan (*Library research*)

Yaitu dengan mempelajari dan memanfaatkan beberapa informasi yang diperlukan melalui buku-buku, maupun laporan studi yang relevan berkaitan dengan permasalahan, naik catatan maupun laporan serta instansi lain yang terkait permasalah yang diangkat oleh peneliti.

2. Studi Lapangan(*Field research*)

Yaitu mengadakan penelitian serta pengamatan langsung kepada objek yang diamati pada tempat penelitian dalam rangka memperoleh data konkrit tentang permasalahan yang diselidiki.

_

 $^{^7}$ Suharsini Arikunto,
 Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta: 1998) hlm.
 $3\,$

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang strategi pemasaran di toko granada dengan sistem online maupun offline.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸ Dengan ini peneliti menghrapkan mendapatkan data relevan, sehingga peneliti akan mengunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara Mendalam(Indepth Interview)

Dengan metode pengumpulan data ini lebih cenderung menggunakan data primer yang berupa wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung teradap objek penelitian untuk memperoleh data-data yang berhubungan erat dengan yang dibahas. Antara lain kepada admin toko granada dan pelanggan di toko granada.

Wawancara dilakukan dengan keadaan terbuka artinya subjeknya mengetahui maksud dan tujuan peneliti tersebut. Tipe wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara yang tidak dibatasi dengan waktu dan daftar uritan pertanyaan, tetapi tetap berpegang pada pokok penting permasalahan yang sngat sesuai dengan tujuan wawancara.

_

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta: 1998) hlm. 100

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui pengambilan gambar dan catatan-catatan atau dokumen-dokumen tentang keadaan toko granada melakukan strategi pemasaran dengan menggunakan sistem online dan offline.⁹

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulisan menggunakan analisis kualitatif menggunakan deskriptif penerapan. Penelitian kualitatif juga disebut dengan teknik analisis non statistik. Sifat analisis kualitatif adalah penguraianya dengan apa adanya fenomena yang terjadi disertai terhadap arti yang terkandung di balik yang tampak. Il dengan tujuan untuk menemukan makna dalam peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterprestasika makna dari hal yang diteliti.

Data-data yang diperoleh peneliti akan dianalisis dan ditafsirkan ke dalam kata-kata atau penjelasan yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti membahas secara khusus tentang strategi pemasaran pada toko granada yang menggunakan sistem *online* dan

⁹Husainiusman Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 73

¹⁰Deddy Mulyanna, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 180

 $^{^{11}}$ Andi Mappire AT, Dasar-dasar Metodologi Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi. (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hlm. 80

offline. Dengan begitu permasalahan yang ada kemudian ditarik kesimpulankesimpulan strategi pemasaran pada toko granada yang menggunakan sistem online dan offline yang sesuai dengan ekonomi Islam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas validitas internal. 12 ada pula yang berpendapat data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik:

1. Perpanjangan Keabsahan Data

Sebelum peneliti melakukan penelitian secara formal maka peneliti wajib memebrikan surat permohonan penelitian kepada para pihak, termasuk pada instansi yang melingkupi wilayah penelitian. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai. 13

2. Triangulasi

Metode ini merupakan suatu metode yang sudah umum dipakai untuk uji validasi dalam penelitin kualitatif. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dngan data hasil wawancara.¹⁴

-

 $^{^{12} \}mathrm{Sugiyono},~Metode~Penelitian~Kombinasi-Mixswd~Methods,$ (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 364

¹³ Lexy J. Moleon, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 319-330

¹⁴ Ahmad Tanzeh, Metode Penelitian Praktis. (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 4

H. Tahap-Tahap Penelitian

Moleong, berpendapat bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu: 15

1. Pra Lapangan

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan, dalam pengurusan perizinan ini akan difasilitasi oleh pihak fakultas.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan, sebelum melakukan wawancara dan metode lainya peneliti akan melihat lapangan terlebih dahuu agar proses pencarian data akan lebih maksimal dan tidak mengganggu aktivitas responden, serta tidak menjadi bebasn bagi narasumber.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian, dalam penelitian ini ada alat yang perlu dipersiapkan antara lain pertanyaan, alat tulis, perekam, dan lainya.

2. Pekerjaan pada saat berada di Lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri agar peneliti siap melakukan proses-proses dalam penggalian data dari narasumber
- b. Memasuki lapangan.
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.

¹⁵Lexy J Moleong, (*Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*), Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015, hlm. 125

- d. Memecahkan data yang telah terkumpul, dalam proses ini data tidak akan lepas dengan adanya permasalahan yang mengiringinya, mungkin saja dalam pengumpulan data bercampur dengan materi di luar fokus penelitian, sehingga kita harus meganalisa dan memecahkan data tersebut sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.
- 3. Analisis Data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya, kegiatanya meliputi:
- a. Membuat ringkasan serta mengedit setiap hasil wawancara, setelah data yang lengkap, data tersebut diedit. Semua hasil wawancara dikupulkan dan dirangkum menjadi satu data yang lebih ringkas.
- b. Mengembangkan pertanyaan selama wawancara dengan narasumber, sebagai peneliti kita harus peka dan tidak mengikuti narasumber, kita harus mengembangkan pertanyaan sesuai dengan fokus dalam penelitian.
- c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- Pengorganisasian data dengan mengumpulkan semua data yang sudah diperolah dan dokumentasi selanjutnya proses pemilihan untuk menemukan temuan awal di lapangan.
- 2) Pemelihian data menjadi stu-satuan tertentu
- 3) Pengkategorian data
- 4) Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian
- 5) Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain, setiap orang memiliki sudut pandang sendiri-sendiri.

6) Pemberian makna

4. Penulisan Laporan meliputi kegiatan:

- a. Penyusunan hasil penelitian ini disesuaikan dengan pedoman pembuatan skripsi
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi

Dalam penelitia ini, semua taha-tahap yang dipaparkan di atas telah dilaksanakan dalam proses penyususnan hasil laporan sehingga mempermudah dalam penyusunan laporan ini.